I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Perkembangan ini berdampak pada perekonomian Indonesia yang terus mengalami peningkatan khususnya dari sektor perkebunan. Perkembangan ini membuat perusahaan kelapa sawit terus bersaing meningkatkan kualitas dan kuantitas akhir dari hasil yang diperoleh. Salah satu metode yang sedang berkembang saat ini adalah metode perawatan kelapa sawit. Dengan melakukan perawatan yang baik diharapkan hasil produksi yang baik pula. Pekerjaan perawatan terbagi menjadi dua yaitu perawatan pada TBM dan TM kelapa sawit. Perawatan pada TBM kelapa sawit inilah yang menjadi tahap awal penentuan kesuksesan perkebunan kelapa sawit. Adapun pekerjaan perawatan TBM pada kelapa sawit tersebut yaitu pengendalian hama dan penyakit,pengendalian gulma,kastrasi dan sanitasi,dan pemupukan (Risza, 2010).

Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai metode pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia juga terus mengalami perkembangan. Hal ini dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang ada dengan tetap menjamin hak pekerja dalam bekerja yang tertuang di dalam Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3). Tujuan dan sasaran SMK3 adalah menciptakan suatu sistem K3 ditempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Anonim, 2000)

Peranan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan merupakan hak mutlak yang harus tetap diberikan dan diperhatikan oleh perusahaan guna tercapainya situasi kerja yang kondusif dimana antara pekerja dan perusahaan terjadi kondisi saling menguntungkan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/MEN/1996 yang mengatur tentang penerapan SMK3 di suatu tempat kerja sebagai langkah untuk mengantisipasi

permasalahan K3 (Anonim, 2007). Oleh karena itu, berdasarkan atas pentingnya penerapan SMK3 guna tercapainya target perusahaan dan sebagai aspek pelindungan diri bagi karyawan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja, maka penulis mengambil judul Evaluasi Penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Pekerjaan Perawatan Kelapa Sawit.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui bahwa banyak perusahaan dalam pencegahan kecelakaan dan kesehata telah direncanakan dalam program SMK3, namun pada proses perjalannya masih banyak perusahaan yang belum menerapkan sistem ini secara benar atau bahkan sistem ini sudah diterapkan namun belum efektif dilaksanakan di lapangan. Padahal jika keselamatan dan kesehatan para pekerja tidak terjamin maka akan berdampak pada proses produksi perusahaan yang berkurang dan tentu saja akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada keadaan tersebut serta fokus pada penelitian ini maka diperlukan penelitian tentang SMK3 di lingkungan perkebunan kelapa sawit khususnya pada bidang perawatan dengan beberapa pokok permasalahan antara lain :

1. Mengevaluasi antara program yang ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan.
2. Bagian aktivitas mana dari perawatan yang banyak mengalami kecelakaan dan sakit akibat kerja.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi penerapan SMK3 pada perawatan TBM perkebunan kelapa sawit.
2. Menentukan aktivitas atau kegiatan perawatan yang banyak terjadi kecelakaan kerja atau sakit akibat kerja.

D. Manfaat Penelitian

Harapan yang ingin diwujudkan setelah selesainya penelitian ini yaitu dapat memberikan banyak manfaat dan kebaikan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi pihak perusahaan

Dengan penelitian ini, manfaat yang bisa diberikan kepada pihak perusahaan yaitu sebagai bahan pertimbangan pengaplikasian prosedur SMK3 yang efektif di lapangan, serta memberikan penjelasan yang lebih baik pada para karyawan tentang pentingnya penerapan SMK3 di lapangan (Anonim, 2000).

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan untuk bekal di dunia kerja guna menyadarkan para karyawan tentang pentingnya penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dan dapat memberikan penjelasan tentang bahaya yang terjadi jika alat tersebut tidak digunakan (Anonim, 2000).